

**HUBUNGAN DUKUNGAN IBU DENGAN KESIAPAN  
MENGHADAPI *MENARCHE* PADA SISWI KELAS  
V DAN VI MI MUHAMMADIYAH BONJOR  
TREPTEP TEMANGGUNG**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
NING SETIOWATI  
201110201036**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2015**

**HUBUNGAN DUKUNGAN IBU DENGAN KESIAPAN  
MENGHADAPI *MENARCHE* PADA SISWI KELAS  
V DAN VI MI MUHAMMADIYAH BONJOR  
TREPTEP TEMANGGUNG**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
NING SETIOWATI  
201110201036**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN IBU DENGAN KESIAPAN  
MENGHADAPI *MENARCHE* PADA SISWI KELAS  
V DAN VI MI MUHAMMADIYAH BONJOR  
TRETAP TEMANGGUNG**

**THE CORRELATION BETWEEN MOTHER'S SUPPORT AND  
READINESS IN DEALING WITH MENARCHE ON GRADE  
V AND VI STUDENTS OF MI MUHAMMADIYAH  
ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL BONJOR  
TRETAP TEMANGGUNG**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Oleh :  
NING SETIOWATI  
201110201036**

Telah disetujui pada tanggal :

29 Juni 2015

Pembimbing



Yuni Purwati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,

# HUBUNGAN DUKUNGAN IBU DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI *MENARCHE* PADA SISWI KELAS V DAN VI MI MUHAMMADIYAH BONJOR TRETEP TEMANGGUNG<sup>1</sup>

Ning Setiowati<sup>2</sup>, Yuni Purwati<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Email : [nsw\\_msw@yahoo.com](mailto:nsw_msw@yahoo.com)

**Abstract :** The purpose of this study was to investigate the relationship between mother's support and the readiness to face menarche on V and VI grade students of MI Muhammadiyah (Islamic elementary school of Muhammadiyah) Bonjor Tretep Temanggung. The study was a non-experimental study. This study employed descriptive correlational design with cross sectional approach. The respondents were 40 grade V and VI students of MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung. The pearson product moment test obtained the correlation value 0.398 with the significant degree of p 0.011 ( $p < 0.05$ ) and low correlation.

Keywords : mother's support, readiness, menarche

**Intisari :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan ibu dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung. Merupakan penelitian non eksperimen dengan pendekatan *cross sectional*, desain deskripsi korelasi. Responden adalah siswi kelas V dan VI MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung yang berjumlah 40 siswi. Hasil uji *pearson product moment* didapatkan nilai korelasi sebesar 0,398 dengan taraf signifikan p sebesar 0,011 ( $p < 0,05$ ) keeratan hubungan rendah.

Kata kunci : dukungan ibu, kesiapan, *menarche*

## PENDAHULUAN

*Menarche* adalah haid atau menstruasi yang pertama kali dialami oleh seseorang wanita dan terjadi ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi (Aulia, 2009). *Menarche* pada umumnya terjadi pada usia 10-16 tahun (Ferry, 2007). *Menarche* pada remaja putri dapat menimbulkan kecemasan, ini disebabkan oleh kesiapan mental, kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan-perubahan fisik dan psikologis terkait *menarche*, dan kurangnya pengetahuan tentang perawatan diri yang diperlukan saat menstruasi (Ferry, 2007).

Peristiwa *menarche* yang tidak disertai dengan informasi yang jelas dan benar tidak bisa memberikan ketentraman hati. Hal ini dapat mengakibatkan munculnya gejala patologis, seperti rasa ketakutan, kecemasan, konflik batiniah, gangguan genitalia, pusing, mual, *amenorhea* (berhentinya menstruasi), *disminore*, haid tidak teratur dan macam-macam gejala neurotis lainnya (Zein & Suryani, 2005). Remaja yang belum siap menghadapi *menarche* akan timbul keinginan untuk menolak proses fisiologis tersebut, mereka akan merasa haid sebagai sesuatu yang kejam dan mengancam, keadaan ini dapat berlanjut sampai dewasa jika remaja putri tidak diberikan informasi yang benar (Jayanti *et all*, 2012). Berbeda bagi mereka yang telah siap dalam menghadapi *menarche*, mereka akan merasa senang dan bangga, dikarenakan mereka menganggap dirinya sudah dewasa secara biologis (Suryani & Widyasih, 2008).

Ibu mempunyai peran yang besar dalam memberikan informasi tentang menstruasi kepada remaja. Oleh karena itu, ibu diharapkan dapat memberikan dukungan emosi yang diekspresikan melalui kasih sayang, cinta atau empati yang bersifat memberi dukungan sehingga remaja merasa nyaman dan tidak takut ketika mengalami menstruasi pertama (*menarche*). Ibu diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada remaja tentang menstruasi pertama (*menarche*) dapat berupa pengetahuan tentang proses terjadinya menstruasi secara biologis, kebersihan pada saat menstruasi, dukungan emosional dan dukungan psikologis (Aboyeji, dkk, 2005).

Hasil penelitian Nagar dan Aimol (2010) tentang pengetahuan remaja Meghalaya (India) tentang menstruasi menunjukkan bahwa 50% pengetahuan tentang menstruasi diperoleh remaja dari teman, 36% pengetahuan tentang menstruasi diperoleh dari ibu dan 19% diperoleh dari keluarga terdekat. Menurut hasil penelitian di Jakarta pada tahun 2006 diketahui bahwa 92, 0% remaja putri belum mengetahui tentang menstruasi, 49, 7% dari teman, guru 22, 7%, media massa 50% dan 9, 7% mendapatkan informasi langsung dari orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa ada fenomena dimasyarakat yang menyatakan bahwa pendidikan seks khusus tentang menstruasi masih tabu untuk diberikan (Hermawanto, 2005).

Upaya pemerintah melalui UU No. 10 tahun 1992, yaitu : menjamin terselenggaranya hak-hak yang sama dalam kesehatan reproduksi. Kebijakan teknis pemerintah di dalam kesehatan reproduksi remaja antara lain : peningkatan advokasi kesehatan reproduksi, peningkatan kegiatan remaja, pengembangan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) kesehatan reproduksi remaja, peningkatan konseling kepada remaja yang membutuhkan, peningkatan dukungan pelayanan bagi remaja yang memiliki masalah khusus serta peningkatan dukungan bagi kegiatan remaja yang positif (BKKBN, 2001).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung pada tanggal 27 September 2014 terdapat 40 siswi yang belum mendapatkan *menarche* atau menstruasi, siswi tersebut berusia antara 10-12 tahun. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 7 siswi, 5 siswi mengatakan bahwa mereka kurang siap menghadapi *menarche* karena belum mendapatkan pengetahuan tentang *menarche* baik dari guru ataupun orang tua, meskipun mereka tinggal bersama ibu, ibu belum pernah memberikan informasi ataupun menceritakan pengalaman tentang menstruasi. Mereka merasa bingung dan tidak tahu apa yang harus dilakukan saat menstruasi. 2 siswi menyatakan bahwa ibu pernah menanyakan apakah mereka sudah menstruasi dan menceritakan pengalaman ibu saat menstruasi.

Hasil pengamatan di masyarakat didapatkan bahwa tidak ada perhatian khusus dari ibu terhadap remaja putri yang akan mengalami *menarche*. Selama ini masyarakat merasa tabu untuk membicarakan tentang masalah menstruasi dalam keluarga, sehingga remaja awal kurang memiliki pengetahuan dan kurang siap menghadapi menstruasi pertama. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan ibu dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif korelasi* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan ibu, variabel terikat adalah kesiapan menghadapi *menarche*. Variabel pengganggu yang dikendalikan adalah lingkungan sedangkan yang tidak dikendalikan adalah tingkat pengetahuan, usia, keadaan fisik, dan informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung yang berjumlah 40 orang belum mengalami *menarche*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sehingga semua populasi menjadi responden.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan ibu dan kesiapan menghadapi *menarche*. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan skor dari masing-masing item pernyataan.

Uji validitas pada instrumen dukungan ibu dan kesiapan menghadapi *menarche* dilakukan di MI Ma'arif Tempelsari Tretep Temanggung pada 20 responden dengan karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Kuesioner dukungan ibu didapatkan dari 30 item pernyataan dinyatakan 6 tidak valid yaitu nomor 2, 6, 11, 18, 20, 30 karena mempunyai nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel sehingga 6 item pernyataan yang gugur dibuang. Kuesioner kesiapan menghadapi *menarche* didapatkan dari 24 pernyataan dinyatakan 4 tidak valid yaitu nomor 6, 11, 18, dan 22 karena mempunyai nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel sehingga 4 item pernyataan yang gugur dibuang. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* dari kuesioner dukungan ibu adalah 0,947 dan kuesioner kesiapan 0,912. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach*  $>$  0,7 sehingga instrumen motivasi dan perilaku dikatakan reliabel.

Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, Sebelum menggunakan *Pearson Product Moment* diyakinkan terlebih dahulu bahwa data berdistribusi normal menggunakan *Shapiro-Wilk*, dukungan ibu didapatkan nilai asymp. Sig (2-tailed) 0,568 dan untuk kesiapan menghadapi *menarche* didapatkan nilai asymp. Sig (2-tailed) 0,299 yang berarti data dukungan

ibu dan kesiapan menghadapi *menarche* terdistribusi dengan normal karena nilainya lebih besar dari 0,050.

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum

MI (Madrasah Ibtidaiyah) Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung adalah lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung yang didirikan pada tahun 1975 berdiri diatas tanah 1850m<sup>2</sup>, jumlah siswa dan siswi pada tahun 2014/2015 sebanyak 254 yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6, sedangkan jumlah seluruh guru sebanyak 17 orang yang terdiri dari guru pegawai negeri sipil (PNS) 1 orang dan honorer 16 orang. MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung memiliki fasilitas dan ruangan seperti; ruang kelas, perpustakaan, dan tersedianya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). UKS adalah salah satu bentuk upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan dan memberikan perhatian terhadap kesehatan. Upaya MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi dengan memberikan pelajaran biologi dan menyediakan buku-buku biologi di perpustakaan yang didalamnya sedikit membahas tentang organ tubuh manusia termasuk organ reproduksi.

MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung belum pernah diadakan penelitian maupun kegiatan penyuluhan baik dari pihak sekolah maupun tim kesehatan yaitu puskesmas mengenai kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang menstruasi yang dapat digunakan para siswa sebagai modal awal untuk kesiapannya dalam menghadapi *menarche*

Tabel 4.1 Distribusi Responden Anak Sekolah Berdasarkan Usia di MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung pada tahun 2015

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
10 tahun	13	32,5
11 tahun	17	42,5
12 tahun	10	25
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagian besar anak berusia 11 tahun yaitu sebanyak 17 anak (42,5%) sedangkan persentase terkecil sebesar 25% dengan jumlah anak sebanyak 10 orang yang berusia 12 tahun.

## Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Ibu di MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung Pada Tahun 2015

Kategori Dukungan Ibu	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Tinggi	0	0
Sedang	5	12,5
Rendah	35	87,5
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa dukungan ibu pada siswi yaitu rendah 35 orang (87,5%), dukungan ibu sedang sebanyak 5 orang (12,5%). Tidak ada siswi MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung yang menerima dukungan ibu tinggi.

Tabel 4.4 Bentuk Dukungan Ibu pada Siswi MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung

No	Bentuk Dukungan Keluarga	Frekuensi (Jumlah)	Persentase
1	Dukungan Emosional	308(Total: 800)	38,5
2	Dukungan Informasional	588(Total: 1280)	45,9
3	Dukungan Instrumental	235(Total: 640)	36,7
4	Dukungan Penghargaan	574(Total: 1120)	51,2

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dukungan dari ibu yang paling besar diterima responden adalah dukungan penghargaan sebesar 51,2%, sedangkan bentuk dukungan yang paling sedikit diterima adalah dukungan instrumental sebesar 36,7%.

Tabel 4.7 Distribusi Responden Siswi Berdasarkan Kesiapan Menghadapi *Menarche* yang diberikan di MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung Pada Tahun 2015

Kategori Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Baik	2	5
Cukup	30	75
Kurang	8	20
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa kesiapan menghadapi *menarche* yang paling banyak dialami oleh siswi MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung yaitu kesiapan cukup sebanyak 30 orang (75%) sedangkan yang paling sedikit dialami yaitu kesiapan baik sebanyak 2 orang (5%).

Tabel 4.8 Distribusi Bentuk Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Siswi MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung Tahun 2015

Kategori Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i>	Frekuensi (Jumlah)	Persentase (%)
Kesiapan fisik	221(Total: 200)	110,5
Kesiapan psikis	157(Total: 360)	43,6

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa kesiapan menghadapi *menarche* yang lebih tinggi adalah kesiapan fisik yaitu 110,5% sedangkan kesiapan psikis 43,6%

Tabel 4.9 Distribusi korelasi dukungan ibu dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas V dan VI MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung

Dukungan ibu	Kesiapan menghadapi <i>menarche</i>						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Rendah	2	5,0	25	62,5	8	20,0	35	87,5
Sedang	0	0	5	12,5	0	0	5	12,5
Total	2	5,0	30	75,0	8	20,0	40	100,0

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa persentase yang tertinggi adalah dukungan ibu pada kategori rendah dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada kategori cukup sebanyak 25 responden (62,5%), sedangkan persentase untuk dukungan ibu pada kategori rendah dengan kesiapan menghadapi *menarche* kurang sebanyak 8 responden (20%), dan persentase dukungan ibu kategori rendah dengan kesiapan menghadapi *menarche* baik sebanyak 2 responden (5%). Dukungan ibu dengan kategori sedang dengan kesiapan menghadapi *menarche* baik 0 (0%), sedangkan dukungan ibu kategori sedang dengan kesiapan menghadapi *menarche* cukup sebanyak 5 responden (12,5%) dan dukungan ibu dengan kategori sedang dengan kesiapan menghadapi *menarche* kurang yaitu 0 (0%).

### Hasil Uji Statistik

Berdasarkan hasil uji statistik *pearson product moment* didapatkan nilai korelasi sebesar 0,398 dengan taraf signifikan  $p$  sebesar 0,011 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan ibu dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas V dan VI MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung. Nilai koefisien 0,398 menunjukkan keeratan hubungan rendah.

## PEMBAHASAN

### 1. Dukungan Ibu

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa dukungan ibu pada siswi MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung paling banyak adalah dukungan ibu yang rendah yaitu sebanyak 35 orang (87,5%) sedangkan yang menerima dukungan ibu sedang sebanyak 5 orang (12,5%). Tidak ada siswi MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung yang menerima dukungan ibu tinggi. Dukungan ibu yang rendah dimungkinkan dipengaruhi oleh pendidikan ibu, pengalaman dan juga informasi yang dimiliki.

Menurut House dalam Sarafino (2006) terdapat empat jenis atau dimensi dukungan sosial yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumetal, dan dukungan informatif. Berdasarkan tabel 4.4 dukungan dari ibu yang paling besar diterima responden adalah dukungan penghargaan. Dukungan penghargaan terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk seseorang, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain.

Hal ini sesuai dengan penelitian Zahroh (2006) yang meneliti tentang hubungan dukungan sosial dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada anak asrama di Madrasah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan menghadapi *menarche*. Dukungan sosial dalam hal ini termasuk didalamnya adalah peran ibu dalam memberikan penghargaan yang dibutuhkan remaja putri dalam menghadapi *menarche*. Semakin besar dukungan ibu dalam memberikan penghargaan, remaja akan semakin merasa di hargai sehingga kesiapan dalam menghadapi *menarche* semakin tinggi.

### 2. Kesiapan Menghadapi *Menarche*

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa kesiapan menghadapi *menarche* yang paling banyak dialami oleh siswi MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung yaitu kesiapan cukup sebanyak 30 orang (75%) sedangkan yang paling sedikit dialami yaitu kesiapan baik sebanyak 2 orang (5%). Remaja yang tinggal di daerah perkotaan memiliki kesiapan yang lebih tinggi dalam menghadapi *menarche* dibandingkan remaja yang tinggal di pedesaan sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesiapan cukup di karenakan kurangnya sumber informasi mengenai menstruasi seperti majalah, artikel, jurnal, atau rubrik konsultasi yang tersedia secara *online* dan mudah diakses.

Bentuk ketidaksiapan siswi dalam menghadapi *menarche* bisa secara fisik maupun psikologis, berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa kesiapan menghadapi *menarche* yang lebih tinggi adalah kesiapan fisik. Remaja putri mendapatkan dukungan dari ibu yang rendah, remaja lebih banyak mendapatkan informasi dan pengalaman dari teman sebaya sehingga informasi yang diperoleh tidak semuanya benar. Remaja mendengarkan pengalaman dari teman sebaya yang menyatakan bahwa menstruasi itu menyakitkan sehingga akan berdampak pada kesiapan psikisnya, yang akan menimbulkan stress atau PMS. Siap atau tidak siapnya seorang remaja dalam menghadapi *menarche* selain dipengaruhi oleh dukungan ibu dan usia juga di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan, remaja putri yang mempunyai pengetahuan tentang *menarche* dengan baik akan mudah memahami perubahan-perubahan fisiologis yang menyebabkan ketidakstabilan kondisi psikologis. Sehingga dapat mengantisipasi atau mengatasi kecemasan

menghadapi *menarche* (Pujiastuti, 2006). Hal ini sesuai dengan penelitian Yaroh (2003), yang meneliti hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan remaja putri usia pubertas dalam menghadapi *menarche*. Hasil penelitian dengan uji statistik sebesar 0,019 maka  $p < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang menstruasi terhadap kesiapan menghadapi *menarche*.

### 3. Hubungan Dukungan Ibu Dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche*

Berdasarkan hasil uji statistik *pearson product moment* didapatkan nilai korelasi sebesar 0,398 dengan taraf signifikan  $p$  sebesar 0,011 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan ibu dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas V dan VI MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung. Nilai koefisien 0,398 menunjukkan keeratan hubungan rendah.

Keeratan hubungan yang rendah dimungkinkan dipengaruhi oleh variabel lain yaitu informasi, keadaan fisik dan lingkungan. Rendahnya pendidikan ibu memungkinkan responden mendapatkan informasi dari teman sebaya di bandingkan dari ibu, padahal belum tentu informasi yang diterima responden dari teman adalah informasi yang benar, sehingga akan menimbulkan kebingungan dan kecemasan responden. Keadaan fisik juga berpengaruh dalam hal ini, keadaan fisik yang sehat akan memungkinkan responden lebih siap dalam menghadapi *menarche*. Lingkungan tempat tinggal responden yang berada di pedesaan berpengaruh pada hasil informasi yang diperoleh responden, responden kurang mendapatkan informasi yang akurat, responden harus memilih informasi yang baik dan benar seperti dari web yang di sediakan BKKBN mengenai kespro.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Cicilia (2009) dengan judul hubungan peran ibu sebagai pendidik remaja dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi usia 10-12 tahun di SD Negeri 3 Sedayu Bantul Yogyakarta, didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran ibu sebagai pendidik remaja dengan kesiapan menghadapi *menarche* di peroleh data bahwa  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel yaitu  $3,855 > 3,841$  artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### SIMPULAN

Dukungan ibu rendah sebanyak 35 orang (87,5%), dukungan sedang sebanyak 5 orang (12,5%) dan tidak ada dukungan tinggi. kesiapan kurang sebanyak 8 orang (20%), kesiapan cukup sebanyak 30 orang (75%) sedangkan kesiapan baik sebanyak 2 orang (5%). Berdasarkan hasil uji statistik *pearson product moment* didapatkan nilai korelasi sebesar 0,398 dengan taraf signifikan  $p$  sebesar 0,011 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan secara statistik antara dukungan ibu dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas V dan VI MI Muhammadiyah Bonjor Tretep Temanggung. Nilai koefisien 0,398 menunjukkan keeratan hubungan rendah

### SARAN

Bagi siswi yang kurang siap menghadapi *menarche* di harapkan lebih teliti dalam menerima informasi tentang menstruasi dengan baik dan benar.

### DAFTAR PUSTAKA

Aboyeji, Saidu, Abiodun, Fawole, Adewara, & Adegoke. 2005. *Menstrual Preparation Among Adolescents in Kwarta State*. Journal. Kwarta State .

Department of Obstetrics and Gynaecology. University of Ilorin Teaching Hospital

- Aulia. 2009. *Kupas Tuntas Menstruasi Dari A Samapi Z*. Milestone Publishing House. Yogyakarta.
- BKKBN. 2001. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Kantor Menteri Kependudukan. BKKBN. Jakarta.
- Cicilia. 2009. *Hubungan Peran Ibu Sebagai Pendidik Remaja dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Usia 10-12 tahun di SD Negeri 3 Sedayu Bantul Yogyakarta*. STIKES 'Aisyiyah. Yogyakarta
- Ferry. 2007. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Menstruasi Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Menarche*.  
<http://digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/145551308201012291.pdf>. Diunduh pada tanggal 20 September 2014.
- Hermawanto, H. 2005. *Mengenal Remaja Pada Masa Pubertas*:  
<http://www.blogger.com/artchives/listindonesia/03-2005/msg02203.html>. Diakses pada tanggal 20 September 2014.
- Jayanti, N. F., Purwanti, S. 2012. *Deskripsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Anak Dalam Menghadapi Menarche Di SD Negeri 1 Kretek Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto.  
<http://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/viewFile/11/10> (Diakses pada tanggal 07 November 2014)
- Nagar, S, & Aimol, R, 2010. *Knowledge of Adolescent Girls Regarding Menstruation in Tribal Areas of Meghalaya*. Journal. Vol. 8. No. 1. India. Department of Human Development. College of Home Science.
- Pujiastuti, S. 2006. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Santri Diasrama Mu'alimat*. Skripsi. Prodi Ilmu Keperawatan. STIKES 'aisyiyah. Yogyakarta.
- Sarafino, EP. 2006. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. New York. John Wiley & Sons.
- Suryani, E., Widiasih, H. 2008. *Psikologi Ibu dan Anak*. Jakarta. Fitramay.
- Yaroh. 2003. *Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Remaja Putri Usia Pubertas Menghadapi Menarche di SLTP II Caper Klaten*. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Zahroh, F. 2006. *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Anak Asrama di Madrasah Tsanawiyah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta*. STIKES 'Aisyiyah. Yogyakarta.
- Zein, A. Y., Suryani, E., 2005. *Psikologi Ibu Dan Anak*. Fitramaya. Yogyakarta.